

**REVISI KE-1 ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DIREKTORAT JENDERAL MULTILATERAL**

Pada hari ini, telah disepakati adanya revisi atas Perjanjian Kinerja tanggal 29 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

a. Sebelumnya:

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Peran Indonesia di Forum Multilateral	Persentase posisi Indonesia yang diterima dalam forum multilateral	92%
2	Peningkatan Kepemimpinan Indonesia di Forum Multilateral	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum multilateral	87%
3	Implementasi Kesepakatan Multilateral dengan Partisipasi Pemangku Kepentingan Nasional	Persentase rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan nasional	90%

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Kerja Sama Multilateral dalam Rangka Pemajuan dan Perlindungan HAM serta Penanganan Isu Kemanusiaan	7.400.000.000,-
2	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Keamanan Internasional, Senjata Pemusnah Massal dan Senjata Konvensional, Penanggulangan Kejahatan Lintas Negara, dan Terorisme	12.000.000.000,-
3	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Pembangunan Ekonomi, Keuangan, dan Lingkungan Hidup	6.300.000.000,-
4	Kerjasama Multilateral Terkait Isu Perdagangan, Perindustrian, Investasi, dan Hak Kekayaan Intelektual	4.900.000.000,-
5	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang	6.100.000.000,-
6	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Multilateral	435.861.992.000,-
Pagu Anggaran Direktorat Jenderal Multilateral 2016		472.561.992.000,-

Catatan:

Direktorat Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang mendapatkan anggaran tambahan sebesar Rp.36.670.607.000,- menjadi Rp.42.770.607.000,- untuk penyelenggaraan KTT Luar Biasa OKI ke-5 pada bulan Maret 2016. Adapun pagu anggaran Ditjen Multilateral menjadi Rp.509.232.599.000,-.

b. Menjadi:

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Peran Indonesia di Forum Multilateral	Persentase posisi Indonesia yang diterima dalam forum multilateral	80%
2	Peningkatan Kepemimpinan Indonesia di Forum Multilateral	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum multilateral	80%
3	Implementasi Kesepakatan Multilateral dengan Partisipasi Pemangku Kepentingan Nasional	Persentase rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan nasional	75%

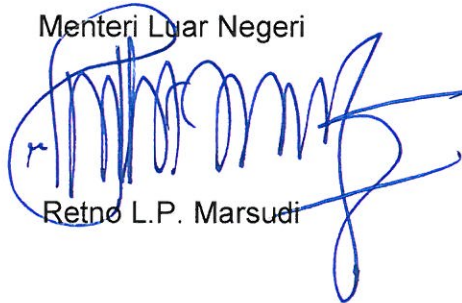
No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Kerja Sama Multilateral dalam Rangka Pemajuan dan Perlindungan HAM serta Penanganan Isu Kemanusiaan	6.833.835.000,-
2	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Keamanan Internasional, Senjata Pemusnah Massal dan Senjata Konvensional, Penanggulangan Kejahatan Lintas Negara, dan Terorisme	11.295.031.000,-
3	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Pembangunan Ekonomi, Keuangan, dan Lingkungan Hidup	5.959.899.000,-
4	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Perdagangan, Perindustrian, Investasi, dan Hak Kekayaan Intelektual	4.689.569.000,-
5	Kerja Sama Multilateral Terkait Isu Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang	19.851.577.000,-
6	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Multilateral	435.181.992.000,-
Pagu Anggaran Direktorat Jenderal Multilateral 2016		483.811.903.000,-

Catatan:

Berdasarkan penghematan anggaran sebagaimana diamanahkan melalui Inpres Nomor 8 Tahun 2016 tentang Langkah-Langkah Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan TA 2016, Pagu Direktorat Jenderal Multilateral adalah sebesar Rp.479.411.903.000,- (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar empat ratus sebelas juta sembilan ratus tiga ribu rupiah).

Jakarta, Oktober 2016

Menteri Luar Negeri



Retno L.P. Marsudi

Direktur Jenderal Multilateral



Hasan Kleib